

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan Thiagarajan menurut Trianto (2010: 189) yang meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*disseminate*). Akan tetapi dengan modifikasi peneliti, tahap penyebarluasan (*disseminate*) tidak dilaksanakan akibat terbatasnya waktu dan biaya yang dibutuhkan.

Buku ajar bergambar yang dikembangkan yakni pada subtema aku merawat tubuhku tema diriku kelas 1 sekolah dasar. Materi yang disajikan dalam buku ajar bergambar ini disesuaikan dengan materi yang ada pada subtema aku merawat tubuhku dan dikemas dengan menarik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan buku ajar bergambar ini peserta didik dapat memahami tentang cara dalam merawat tubuh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 131 Gresik yang bertempat di Jl. Raya Klotok, Kec. Balongpangang Kab. Gresik. Penelitian ini dilakukan di semester II thn ajaran 2019/2020.

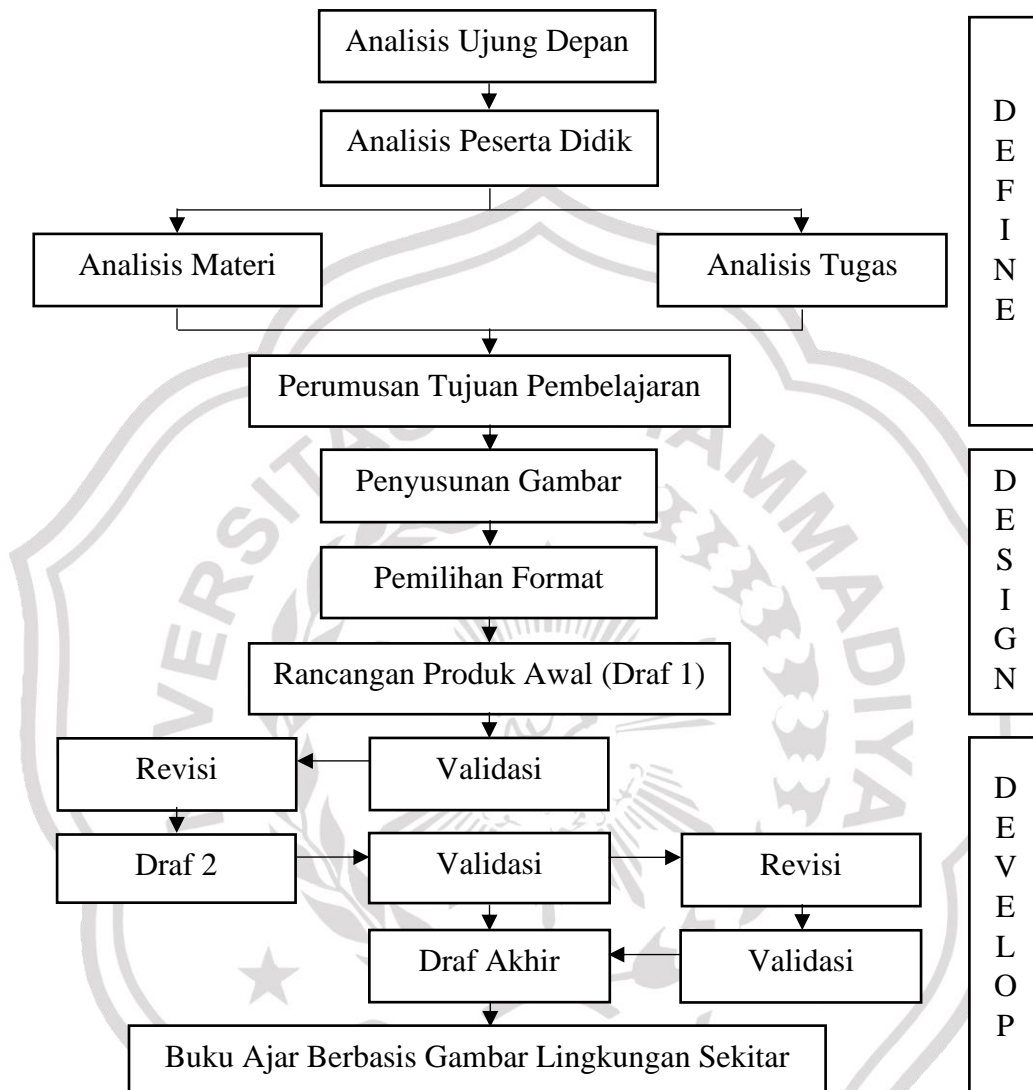
C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni guru kelas I, validator bahasa dan validator kegrafikaan.

D. Prosedur Penelitian

Model yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni model pengembangan 4-D yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*disseminate*). Penelitian pengembangan ini hanya melalui tiga tahap saja, yakni tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Hal

ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan biaya sehingga tahap penyebarluasan (*disseminate*) tidak dilakukan. Berikut adalah bagan prosedur penelitian yang dilakukan:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Berdasarkan bagan diatas, berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian ini. Langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain:

a. Analisis ujung depan

Tujuan analisis ujung depan yakni memunculkan masalah dasar yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga dibutuhkan

pengembangan bahan ajar (Trianto, 2015). Masalah yang ada di UPT SD Negeri 131 Gresik adalah kurangnya buku ajar yang menarik peserta didik untuk rajin membaca serta perlunya inovasi dalam pembelajaran.

b. Analisis peserta didik

Hal ini dilakukan supaya penyusunan buku ajar sesuai dengan kondisi peserta didik. Peserta didik di UPT SD Negeri 131 Gresik memerlukan buku ajar yang bisa menarik perhatiannya dalam membaca.

c. Analisis materi

Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni materi pada kurikulum 2013 tema diriku subtema aku merawat tubuhku pembelajaran 3. Akan tetapi materi dibatasi pada satu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

d. Analisis tugas

Analisis tugas yakni kumpulan prosedur yang digunakan untuk menentukan isi materi dalam satuan pembelajaran. Analisis tugas dilakukan dengan tujuan untuk merinci isi materi pembelajaran dalam bentuk garis besar (Trianto, 2015). Tugas yang diberikan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku ajar agar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

e. Perumusan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini disusun untuk menetapkan ketercapaian dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan hasil analisis materi dan analisis tugas.

2. Tahap Perancangan (*design*)

Tujuan pada tahap ini yakni untuk merancang perangkat pembelajaran. Langkah-langkah tahap perancangan antara lain:

a. Penyusunan gambar

Penyusunan gambar ini dilakukan untuk menyesuaikan gambar yang digunakan dalam buku ajar dengan materi pembelajaran serta

menyesuaikan tujuan dari penelitian pengembangan yakni pengembangan buku ajar berbasis gambar lingkungan sekitar.

b. Pemilihan format

Pemilihan format dapat dilakukan dengan cara mengkaji format buku yang sudah ada atau sudah dikembangkan (Trianto, 2015). Format buku ajar yang dikembangkan ini cukup sederhana dan menyesuaikan tingkat pemahaman peserta didik. Penelitian ini mengembangkan sebuah produk yang memiliki spesifikasi dalam bentuk buku ajar berbasis gambar lingkungan sekitar yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran berukuran A4.

c. Rancangan produk awal

Penelitian pengembangan ini akan menghasilkan buku ajar bergambar yang berfungsi sebagai bahan ajar pelengkap dalam kegiatan pembelajaran. Pembuatan desain buku ajar bergambar ini menggunakan *software Corel Draw*.

3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini. Dalam tahap ini menghasilkan produk berupa buku ajar bergambar. Langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain:

a. Validasi

Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh buku ajar dengan validitas tinggi, melalui uji validasi yang diberikan oleh validator. Validator akan menilai buku ajar tersebut berdasarkan beberapa aspek yang sudah ditentukan, yakni aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan materi dan aspek kelayakan kegrafikaan.

b. Revisi

Setelah mendapatkan penilaian dan masukan dari validator, buku ajar bergambar yang telah dikembangkan kemudian diperbaiki sesuai saran atau masukan yang diberikan oleh validator serta sesuai skor penilaian yang didapat saat validasi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau metode yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut (Widiyoko, 2012: 33). Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini adalah:

a. Validasi buku ajar

Teknik yang dilakukan pada tahap ini yakni dengan memberikan atau menunjukkan buku ajar yang sudah dikembangkan beserta lembar validasi kepada validator. Kemudian validator memberikan skor penilaian secara obyektif pada setiap aspek dengan cara memberikan tanda centang (√) di dalam kolom pada lembar validasi menggunakan skala likert 1 sampai 5. Ada tiga aspek yang dinilai yakni aspek kelayakan bahasa, materi dan kegrafikaan. Validator pada penelitian ini yakni orang yang ahli atau menguasai dalam bidangnya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada kegiatan penelitian agar kegiatan tersebut mendapatkan data yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

a. Lembar validasi buku ajar

Dengan lembar validasi peneliti dapat memperoleh data mengenai pendapat validator tentang kevalidan pengembangan buku ajar. Kemudian validator diinstruksikan untuk menilai buku ajar secara obyektif pada setiap aspek yang telah disediakan. Aspek yang dinilai yakni: aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan materi dan aspek kelayakan kegrafikaan.

Tabel 3.1 Aspek Yang Dinilai Dalam Validasi

Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian
Aspek Kelayakan Bahasa	1. Lugas 2. Komunikatif

	3. Dialogis dan Interaktif 4. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik 5. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa
Aspek Kelayakan Isi atau Materi	1. Kesesuaian materi dengan KD 2. Keakuratan Materi 3. Kemutakhiran Materi 4. Mendorong Keingintahuan
Aspek Kelayakan Kegrafikaan	1. Ukuran Buku 2. Desain Sampul Buku (Cover) 3. Desain Isi Buku

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dari hasil validasi kemudian dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Kevalidan Buku Ajar

Data hasil validasi buku ajar dianalisis dengan menggunakan cara atau metode analisis presentase dengan rumus pengolahan data yang diadaptasi dari (Sugiyono, 2012). Penilaian yang diberikan validator terhadap kevalidan buku ajar meliputi beberapa aspek atau kriteria diantaranya yakni aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan materi, dan aspek kelayakan kegrafikaan dari buku ajar bergambar yang telah dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya yakni:

- a. Memasukkan nilai ke lembar validasi dan menganalisis data tersebut.
- b. Menghitung jumlah skor yang diberikan validator pada setiap kriteria.
- c. Menghitung nilai maksimum kriteria, dengan rumus (Sugiyono, 2012):

$$SMK = 5 \times V$$

Keterangan:

SMK = Skor Maksimum Kriteria

5 = Skor Tertinggi Setiap Indikator Penilaian

V = Banyaknya Indikator Penilaian

- d. Menghitung total skor setiap kriteria, dengan rumus (Sugiyono, 2012):

$$RK = \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan setiap kriteria}}{SMK} \times 100$$

Keterangan:

RK : Rerata skor kriteria

SMK : Skor Maksimum Kriteria

- e. Menghitung nilai akhir, menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$NA = \frac{\text{Jumlah rerata skor kriteria}}{\text{Banyaknya kriteria yang dinilai}}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir (rerata total kevalidan kriteria)

- f. Mengkonversikan nilai akhir pada interval kelayakan sesuai dengan kualifikasinya.

Tabel 3.2 Kualifikasi Interval Kelayakan

Skor Rata-Rata	Kategori
0 – 20	Sangat Tidak Layak
21 – 40	Tidak Layak
41 – 60	Kurang Layak
61 – 80	Layak
81 - 100	Sangat Layak

Sumber: Riduwan (2013)